

SKRIPSI

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP BANGUNAN
PERMUKIMAN DI SEMPADAN SUNGAI GAJAH WONG
KOTA YOGYAKARTA**



Diajukan oleh:

IMMANUELA CHRISTY ASA SUHIR SAKRI PUTRI

NPM : 190513584

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup dan Adat

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP BANGUNAN PERMUKIMAN DI SEMPADAN
SUNGAI GAJAH WONG KOTA YOGYAKARTA**



Diajukan oleh:

IMMANUELA CHRISTY ASA SUHIR SAKRI PUTRI

NPM : 190513584

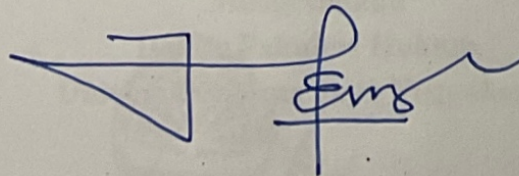
Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Pertanahan, Lingkungan Hidup dan Adat

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Pada tanggal 30 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Bibianus Hengky Widhi Antoro, S.H., M.H.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP BANGUNAN PERMUKIMAN DI SEMPADAN SUNGAI GAJAH WONG KOTA YOGYAKARTA



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum Universitas
Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 18 Oktober 2024

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. Hyronimus Rihti, S.H., LL.M.
Sekretaris : FX. Endro Susilo, S.H., LL.M.
Anggota : Bibianus Hengky Widhi Antoro., S.H., M.H.

Tanda Tangan

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

HALAMAN MOTTO

“Jangan takut, percaya saja”
Markus 5 : 36b

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”
Matius 6:34

"Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya"
1 Korintus 10:13

"Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia"
Kolose 3 : 23

"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang"
Amsal 23:18

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa bersyukur, penulis mengucapkan puji dan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir atau skripsi yang berjudul **“Penegakan Hukum Terhadap Bangunan Permukiman di Sempadan Sungai Gajah Wong Kota Yogyakarta”** berhasil disusun dengan lancar. Penulis sangat menyadari bahwa bantuan dari Tuhan serta bantuan doa kedua orang tua memiliki peran besar di sepanjang proses penyusunan tugas akhir ini, yang merupakan sebagian syarat dalam meraih gelar Strata Satu (S1) di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam pada:

1. Kedua orang tua Penulis, Bapak Bowo Pratito dan Ibu Siti Agminiah yang telah menjadi orang tua terhebat dan tesabar. Terimakasih yang tak terbatas atas limpahan doa, kasih sayang, dukungan, nasehat, motivasi, dan materi yang telah dicurahkan kepada Penulis serta kesabaran dalam menantikan Penulis untuk menuntaskan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bibianus Hengky Widhi Antoro, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Penulis yang dengan sabar memberikan arahan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi. Tanpa saran, waktu, dan pemikiran beliau untuk membimbing, Penulis belum tentu dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Nindry Sulistya Widiastiani, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat dan arahan Penulis dari semester 1 (satu) hingga Penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah mengajar dan melimpahkan banyak manfaat melalui ilmu pengetahuan pada Penulis sehingga bisa menuntaskan skripsi ini.
6. Pemilik NPM 190513341 yang menemani Penulis baik dalam suka maupun duka dan tidak pernah berhenti mencurahkan dukungan penuh selama Penulis menjalani hari demi hari dalam proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah bersedia dan setia mendengar keluh kesah, membantu mengantarkan dan menemani bimbingan hingga penelitian, serta sabar menghadapi Penulis.
7. Teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah yang dengan sabar memberikan dukungan kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ketua Lembaga Forsidas Gajah Wong dan Warga Manunggal Karso yang bersedia memberikan waktu dan tenaganya untuk keperluan pengumpulan data Penulis.

Penulis mengetahui dengan sadar bahwasanya dalam skripsi ini masih ada banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, baik dari segi kata-kata maupun isinya. Sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 29 Agustus 2024

Penulis,



Immanuela Christy Asa Suhir Sakri Putri



ABSTRAK

Percepatan pertumbuhan penduduk dan kegiatan pembangunan menimbulkan kendala bagi sebagian orang yang sedang mencari ruang untuk tempat tinggal. Banyak muncul permukiman penduduk pada ruang yang tak sesuai dengan fungsinya, seperti pada garis sempadan Sungai Gajah Wong Kota Yogyakarta. Hal ini sangat disayangkan mengingat aturan mengenai pendirian bangunan di garis sempadan sungai telah tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2021 tentang RTRW Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mencari bentuk penegakan hukum atas bangunan permukiman di Sempadan Sungai Gajah Wong Kota Yogyakarta dan hambatan serta solusinya. Penelitian hukum ini menggunakan metode penelitian empiris dengan mengumpulkan dan menganalisis data primer dan sekunder. Ditemukan bahwa penegakan hukum terhadap bangunan permukiman di sempadan Sungai Gajah Wong sudah dilaksanakan namun belum optimal, pihak berwenang lebih memfokuskan pada upaya preventif yang berorientasi pada pendekatan yang lebih humanis dengan risiko lebih rendah yaitu konsep “*Mundur, Munggah, Madhep Kali (M3K)*” sebagai bentuk penegakan hukum. Para aparat penegak hukum yang ada di Kota Yogyakarta cenderung mengabaikan upaya penegakan hukum dengan pendekatan represif. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang telah mencantumkan sanksi administratif dan pidana terhadap pendirian bangunan di sempadan sungai, namun belum ada langkah konkrit untuk menegakkan hukum berupa pemberian sanksi tersebut. Dalam penegakan hukum muncul dua hambatan, yaitu internal dan eksternal. Hambatan internal yang terjadi yaitu aturan hukum, aparat penegak hukum, dan sarana prasarana. Sedangkan, hambatan eksternal yang terjadi yaitu pemahaman masyarakat yang masih rendah. Solusi yang dapat diambil diantaranya penyesuaian aturan hukum, peningkatan kualitas dan upaya yang diambil aparat penegak hukum, konsolidasi dan penataulangan lahan, dan pendekatan dengan warga didampingi Lembaga Forsidas.

Kata kunci: Penataan Ruang, Garis Sempadan, Sungai Gajah Wong, Kota Yogyakarta

ABSTRACT

Accelerated population growth and development activities create obstacles for some people who are looking for space to live. Many settlements appear in spaces that are not in accordance with their functions, such as on the borderline of the Gajah Wong River in Yogyakarta City. This is unfortunate considering that the rules regarding the establishment of buildings on the river border line have been stated in the Yogyakarta City Regional Regulation Number 2 of 2021 concerning the Yogyakarta City RTRW. This research was conducted to find out the law enforcement related to residential buildings in the Gajah Wong River Basin of Yogyakarta City, as well as the obstacles and solutions that occur. This legal research uses empirical research methods by collecting and analyzing primary and secondary data. The research results show that law enforcement against residential buildings in the Gajah Wong River border has been implemented but not yet optimal, the authorities focus more on preventive actions oriented towards a more humanist approach with lower risks, namely the concept of “Mundur, Munggah, Madhep Kali (M3K)” as a form of law enforcement. Law enforcement officials in Yogyakarta City tend to ignore law enforcement efforts with a repressive approach. Law No. 26/2007 on Spatial Planning has included administrative and criminal sanctions against the construction of buildings on riverbanks, but there have been no specific steps to enforce the law in the form of sanctions. In law enforcement, two obstacles arise, which are internal and external. Internal obstacles that occur are the rule of law, law enforcement officials, and infrastructure. Meanwhile, external obstacles that occur are low public understanding. Solutions that can be taken include adjusting the rule of law, improving the quality and efforts taken by law enforcement officials, consolidating and managing land, and approaching residents accompanied by Forsidas institutions.

Keywords: *Spatial Planning, Boundary Line, Gajah Wong River, Yogyakarta City*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
F. Batasan Konsep.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
BAB II.....	19
PEMBAHASAN	19
A. Tinjauan tentang Penegakan Hukum.....	19
1. Definisi Penegakan Hukum.....	19
2. Unsur Penegakan Hukum.....	20
3. Jenis Penegakan Hukum.....	21
4. Aparat Penegak Hukum terkait penertiban bangunan di Indonesia	22
5. Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum	22
B. Tinjauan tentang Permukiman.....	27
1. Definisi Permukiman.....	27
2. Tipe Permukiman	28
3. Permukiman di Sempadan Sungai.....	29
C. Hasil Penelitian.....	32
1. Gambaran Umum	32

2. Penegakan Hukum Terhadap Bangunan Permukiman di Sempadan Sungai Gajah Wong Kota Yogyakarta.....	44
BAB III.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden	35
Tabel 2. Rentang Usia Responden	36
Tabel 3. Pekerjaan Responden	36
Tabel 4. Lama Menetap Responden.....	37
Tabel 5. Sertifikat Tanah Responden	39

DAFTAR LAMPIRAN

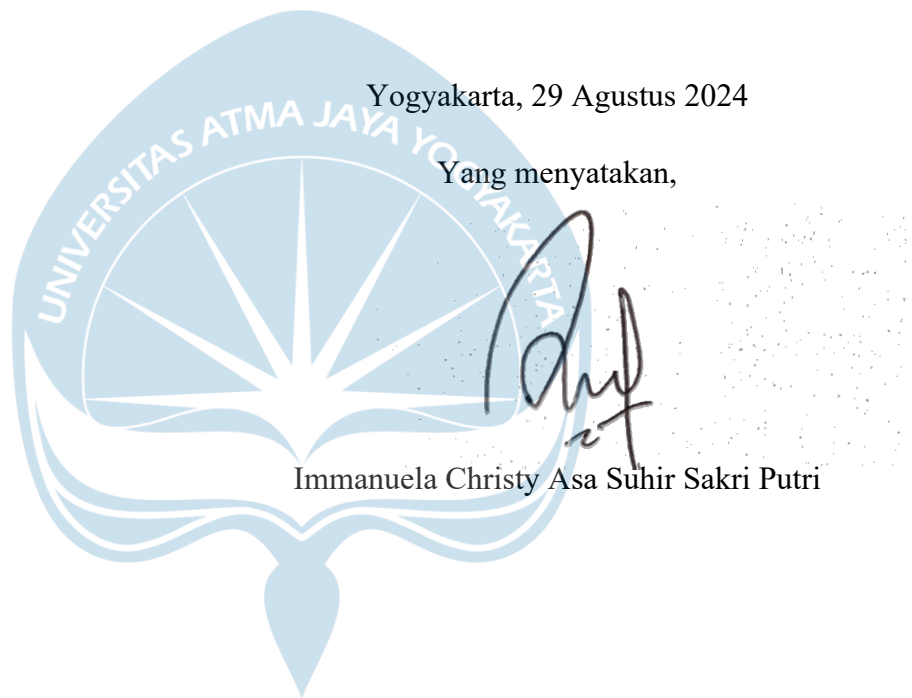
Lampiran 1. Surat Ijin Riset dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta kepada Kawedanan Hageng Punokawan Datu Dana Suyoso Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat	71
Lampiran 2. Surat Ijin Riset dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta kepada Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta	72
Lampiran 3. Surat Ijin Riset dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Permukiman Kota Yogyakarta	73

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya orisinal penulis sendiri dan bukan merupakan duplikasi atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi atau plagiarisme dari buah pikiran orang lain, penulis siap menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang sedang berlaku.

Yogyakarta, 29 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Immanuela Christy Asa Suhir Sakri Putri